

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MEDIA *GOOGLE*
CLASSROOM UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA PADA
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MTs
RAUDLATUL ULUM KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

RISTUTA ANGGARANI

NIM. 17130045

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MEDIA GOOGLE
CLASSROOM UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA PADA
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MTs
RAUDLATUL ULUM KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial*



Oleh:
RISTUTA ANGGARANI
NIM. 17130045

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MEDIA *GOOGLE CLASSROOM*
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MTs RAUDLATUL ULUM
KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Oleh:

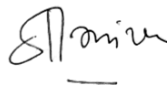


Ristuta Anggarani

NIM. 17130045

Telah disetujui:

Dosen Pembimbing



Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si

NIP. 197203202009012004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A

NIP. 19710712006042001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MEDIA *GOOGLE*
CLASSROOM UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA PADA
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MTs
RAUDLATUL ULUM KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Ristuta Anggarani (17130045)

Telah di pertahankan di depan penguji pada 23 Desember 2021 dan dinyatakan

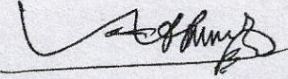
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

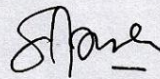
Ketua Sidang

Dr. H. Abdul Basith, M.Si
NIP. 197610022003121003

: 

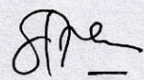
Sekretaris Sidang

Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si
NIP. 197203202009012004

: 

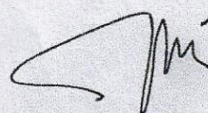
Pembimbing

Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si
NIP. 197203202009012004

: 

Penguji Utama

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A
NIP. 197107012006042001

: 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala rahmat Allah SWT dan juga sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

Kupersembahkan karya skripsi ini untuk orang tua saya, Ayah dan Almarhumah Ibu yang sangat aku sayangi, maafkan anakmu yang tidak bisa menyelesaikannya tepat waktu.

Teruntuk suamiku, mas Denny terimakasih sudah banyak memberikan dorongan moral dan material untukku agar dapat segera menyelesaikan skripsiku.

Teruntuk dosen pembimbingku, bu Aniek terimakasih sudah selalu memberikan arahan dan juga saran dalam penyelesaian skripsi ini.

Untuk sahabat dan temanku, terimakasih atas dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsiku ini, terimakasih kalian yang sudah mau aku repoti dan menjadi tempat untuk berkeluh kesah selama ini.

HALAMAN MOTTO

Jangan banyak menunda pekerjaan, karena itu merugikan!!

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi Ristuta Anggarani
Lamp : -

Malang, 15 Desember 2021

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di
Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

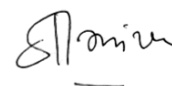
Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ristuta Anggarani
NIM : 17130045
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Daring Media *Google Classroom*
untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran
Ilmu Pengetahuan Sosial di Mts Raudlatul Ulum
Karangploso Kabupaten Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing



Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si

NIP. 197203202009012004

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Ristuta Anggarani

17130045

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim....

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmad dan hidayah-Nya, serta limpahan kesabaran dan kemudahan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Tak lupa shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa telah memberikan syafaat kepada kita sampai akhir zaman nanti.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tak luput dari kekurangan dan kesalahan dalam pembuatannya, semoga dengan motivasi dan bimbingan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan rasa hormat dan terimakasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si selaku dosen wali serta dosen pembimbing saya yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada saya.
5. Kusmawati Ningsih, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS di MTs Raudlatul Ulum Karangploso.
6. Kedua orangtua saya, ayahanda Bambang Hastoro dan Almarhumah Ibunda Isnaini yang saya sayangi karena telah memberikan dorongan semangat dan kesabaran dalam mendidik saya, serta senantiasa berjuang keras demi kelanjutan studi saya.
7. Suami saya, mas Denny yang telah menemani, memberi semangat dan motivasi dalam proses penulisan skripsi saya agar cepat selesai.
8. Teman-teman seperjuanganku sahabatku tempatku berkeluh kesah yang selalu memberikan dorongan semangat agar segera menyelesaikan tugas akhir.

Hanya itu yang dapat penulis sampaikan, semoga tugas akhir ini bukan menjadi akhir dalam pencarian ilmu. Segala kurang dan lebihnya penulis ucapkan banyak-banyak terimakasih.

Malang, 15 Desember 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara gratis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = Î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أُ = û

إي = Î

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SKEMA	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
مستخلص البحث	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Originalitas Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Definisi Istilah.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II	16
KAJIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Definisi Efektivitas	16
2. Definisi Efektivitas Pembelajaran.....	16

3. Definisi Pembelajaran	18
4. Definisi Pembelajaran Daring	19
5. Media Google Classroom.....	21
6. Kompetensi Siswa.....	22
7. Mata Pelajaran IPS.....	25
B. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Kehadiran Peneliti.....	29
C. Lokasi Penelitian.....	29
D. Data dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Analisis Data.....	33
G. Prosedur Penelitian	34
BAB IV.....	38
PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	38
A. Deskripsi Data.....	38
1. Profil MTs Raudlatul Ulum Karangploso	38
2. Sejarah MTs Raudlatul Ulum Karangploso	39
3. Visi dan Misi MTs Raudlatul Ulum Karangploso	41
4. Tujuan MTs Raudlatul Ulum Karangploso.....	43
5. Struktur MTs Raudlatul Ulum Karangploso	44
6. Data Guru dan Siswa MTs Raudlatul Ulum Karangploso	45
B. Paparan Data Hasil Penelitian.....	46
1. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media <i>Google Classroom</i> Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso	46
2. Peningkatan Kompetensi Siswa Menggunakan Media <i>Google Classroom</i> Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso	51
BAB V	57
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	57

A. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Google Classroom Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Mts Raudlatul Ulum Karangploso	57
B. Peningkatan Kompetensi Siswa Menggunakan Media Google Classroom Pada Mata Pelajaran IPS di Mts Raudlatul Ulum Karangploso	61
BAB VI.....	64
PENUTUPAN.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Originalitas Penelitian.....	7
Tabel 2	Data Guru Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	45
Tabel 3	Data Siswa.....	45
Tabel 4	Data Nilai Siswa Kelas VII.....	54
Tabel 5	Data Nilai Siswa Kelas VIII.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Laman Google Classroom Kelas VIII.....	52
----------	--	----

DAFTAR SKEMA

Skema 1	Kerangka Berpikir Penelitian.....	27
Skema 2	Struktur Organisasi Madrasah.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian di Madrasah.....	71
Lampiran 2	RPP Kelas VII.....	73
Lampiran 3	RPP Kelas VIII.....	74
Lampiran 4	Transkrip Wawancara Guru IPS.....	75
Lampiran 5	Transkrip Wawancara Siswa Kelas VIII.....	78
Lampiran 6	Bukti Konsultasi Skripsi.....	80
Lampiran 7	Dokumentasi.....	82
Lampiran 8	Biodata Mahasiswa.....	86

ABSTRAK

Anggarani, Ristuta. 2021. Efektivitas Pembelajaran Daring Media Google Classroom untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Mts Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di masa sekarang memberikan pengaruh terhadap bidang pendidikan dengan kemudahan aksesnya yang kemudian dimanfaatkan oleh para pengajar dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang yang telah menerapkan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran, dengan diterapkannya penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan kompetensi siswa dalam suatu pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pembelajaran daring media *google classroom* untuk meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) serta untuk mengetahui peningkatan kompetensi siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Raudlatul Ulum Karangploso.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti ingin memahami secara mendalam terkait fenomena yang diamati. Peneliti memilih guru dan siswa sebagai informan dalam penelitian karena mereka yang menggunakan aplikasi *google classroom* saat pembelajaran daring. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah data model Miles dan Huberman. Peneliti memilih guru dan siswa sebagai informan dalam penelitian karena mereka yang menggunakan aplikasi *google classroom* saat pembelajaran daring.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pembelajaran daring menggunakan media *google classroom* guna meningkatkan kompetensi siswa di madrasah ini telah berjalan secara efektif, walaupun masih ada beberapa kekurangan dalam penerapannya. (2) penggunaan media *google classroom* pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan kompetensi siswa yang ditunjukkan dengan data nilai siswa yang dapat mencapai standar nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Kata Kunci: Efektivitas, *Google Classroom*, Kompetensi Siswa, IPS

ABSTRACT

Anggarani, Ristuta. 2021. *The Effectiveness of Study From Home by Using Google Classroom Media To Improve Student's Competency on Social Science Subject at MTS Raudlatul Ulum Karangploso Malang Region.* Thesis. Social Science Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim Islamic State University Malang. Supervisor: Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si

The development of information technology and communication nowadays effects the education and the easy access which is then being used by the teachers in learning activity. One of them is MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang, it has applied the study from home method by using Google Classroom as the learning media. By applying this media, it is hoped to improve the effectiveness and student's competency in some subjects learned.

The purpose of this research is to describe the effectiveness of study from home by using Google Classroom media to improve the student's competency on Social Science and to determine the improvement of student's competency on Social Science subject at MTs Raudlatul Ulum Karangploso.

This research is using qualitative approach, because the researcher wants to understand deeper the observed phenomenon. The researcher chooses teacher and students as the informants in the observation because they are the one who use Google Classroom for study from home method. The data are being collected by observations, interviews, and documentations. The data are being analyzed by Miles and Huberman model data.

As a results this research determine that (1) the study from home method uses Google Classroom as a media to improve the student's competency in this school has been hold effectively, although there are some flaw in the implementations. (2) the use of Google Classroom media on social science can improve the student's competency and it is shown by the score of the students. The score shows that the students reach the standard of minimum score or KKM.

Keywords: Effectiveness, *Google Classroom*, student's competency, social science

مستخلص البحث

أنجاراني ، ريستوتا. 2021. فعالية التعليم عبر الإنترنت بوسيلة *Google Classroom* لتحسين كفاءة التلاميذ في درس العلوم الاجتماعية في مدرسة روضة العلوم الثانوية كارانبلوسو منطقة مالانج. البحث الجامعي. قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية علوم التربية والتعليم ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: أنيك رحمنية الماجستير

إن تطور تكنولوجيا المعلومات والاتصالات اليوم له تأثير على مجال التعليم من خلال سهولة الوصول إليه ثم الذي يستخدمه المعلمون في أنشطة التعليم. إحدى منهم هي مدرسة روضة العلوم الثانوية كارانبلوسو مالانج التي تنفذ التعليم عبر الإنترنت باستخدام تطبيق *google classroom* كوسيلة تعليمية ، يرجى أن يؤدي تطبيق استخدام هذه الوسيلة إلى ترقية فعالية وكفاءة التلاميذ في التعليم.

يهدف هذا البحث إلى وصف فعالية التعليم عبر الإنترنت بوسيلة *Google Classroom* لتحسين كفاءة التلاميذ في درس العلوم الاجتماعية ولوصف ترقية كفاءة التلاميذ في درس العلوم الاجتماعية في مدرسة روضة العلوم الثانوية كارانبلوسو.

يستخدم هذا البحث مدخلاً كميًا ، لأن الباحثة تريد أن تفهم بعمق الظواهر المرصودة. تختار الباحثة المعلمين والتلاميذ كمخبرين في البحث لأنهم استخدموا تطبيق *Google Classroom* عند التعليم عبر الإنترنت. أسلوب جمع البيانات بطريق الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تحليل البيانات المستخدمة هي نموذج مايلز وهوبرمان.

تشير نتائج هذا البحث إلى أن (1) التعليم عبر الإنترنت باستخدام وسيلة *Google Classroom* لتحسين كفاءة التلاميذ في هذه المدرسة كان يجري فعالاً ، ولو أنه لا يزال هناك بعض النواقص في تطبيقه. (2) يتحسن استخدام وسيلة *Google Classroom* في درس العلوم الاجتماعية كفاءة التلاميذ والتي تشير إليها بيانات نتائج التلاميذ الذين يصلون إلى مستوى القيمة لمعيار الحد الصغرى.

الكلمات المفتاحية: الفاعلية ، *Google Classroom* ، كفاءة التلاميذ ، درس العلوم الاجتماعية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada era Industri 4.0 telah memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam semua aspek kehidupan manusia. Kemudahan dalam mengakses teknologi ini kemudian dimanfaatkan oleh para pengajar dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan.

Konteks pendidikan saat ini mulai terfokus pada inovasi serta penggunaan informasi, internet, dan teknologi secara maksimal. Sebagai salah satu faktor yang menunjang kompetisi dunia, perlu adanya keselarasan antar apa yang dihasilkan dari pendidikan formal dengan kebutuhan industri yang ada. Hal ini menyebabkan munculnya kompetisi daya saing di berbagai negara.¹ Indonesia masih berupaya untuk meningkatkan inovasi pada bidang pendidikan khususnya dalam pengajaran dan pembelajaran, karena kualitas sistem pendidikan tidak terlepas dari keberhasilan seorang guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu dengan perkembangan teknologi saat ini diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih praktis dan efisien, karena dengan itu proses pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja melainkan dapat menggunakan perantara media pembelajaran daring.

¹ Risky Oktavian dan Riantina Fitra Aldya, “*EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING TERINTEGRASI DI ERA PENDIDIKAN 4.0*”. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Kristen Indonesia, Universitas Tribhuwana Tungadewi. Vol. 20 No. 2 Th 2020.

Pembelajaran berbasis daring sendiri merupakan suatu penghubung antara pendidik dan peserta didik dengan menggunakan jaringan internet yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring ini biasanya hanya diterapkan pada saat-saat tertentu saja, jadi tidak dilakukan secara terus menerus apalagi pada jenjang SD/SMP/SMA yang masih memerlukan bimbingan seorang guru secara langsung dalam sebuah pembelajaran. Penyampaian materi pada pembelajaran daring bersifat interaktif, dimana peserta didik harus berinteraksi dengan gadget sebagai media belajarnya.

Akibat pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini membuat sistem pembelajaran berubah secara drastis dari yang semula pembelajaran langsung di sekolah kini berubah menjadi pembelajaran di rumah secara daring. Hal ini membuat pihak sekolah atau guru berusaha dalam memaksimalkan pembelajaran daring agar peserta didik dapat menerima materi pembelajaran dengan baik.

Menurut berita yang dilansir suara.com pada Senin, 20 Juli 2020 menyatakan bahwa dengan adanya pandemi Covid-19 ini berdampak luar biasa terhadap semua bidang, salah satunya pada bidang pendidikan sehingga proses pembelajaran berubah menjadi pembelajaran jarak jauh dimana guru harus memastikan agar siswa memperoleh ilmu pengetahuan yang diberikan. Setiap guru berinovasi dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi melalui media online seperti whatsapp, google meet, google classroom, zoom, dan lain-lain.

Sistem pembelajaran daring memiliki sisi positif dan negatif. Sisi positifnya pembelajaran daring tidak membutuhkan ruang kelas dalam pelaksanaannya, selain itu dapat memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada karena mau tidak mau setiap guru dan siswa harus dapat menguasai teknologi untuk melaksanakan pembelajaran. Sedangkan sisi negatifnya dalam pembelajaran daring adalah belum maksimalnya fasilitas jaringan internet dan teknologi yang menunjang pembelajaran.

MTs Raudlatul Ulum yang terletak di Jalan Raya Ngijo No. 26 RT/RW 07/06 Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang ini dalam proses pembelajarannya memanfaatkan serta menggunakan teknologi sebagai media pembelajarannya. Pemanfaatan teknologi di madrasah ini yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom* yang diterapkan dalam kegiatan pembelajarannya. Melihat fenomena yang terjadi di lapangan ketika peneliti melakukan PKL daring, proses pembelajaran pada siswa di MTs Raudlatul Ulum khususnya untuk mata pelajaran IPS telah dilakukan secara daring dengan memanfaatkan media *google classroom*. Dalam pelaksanaannya, guru akan mengunggah materi pembelajaran serta lembar kerja yang akan dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan silabus. Setelah itu peserta didik dapat membuka materi pelajaran tersebut di kelas *google classroom* sesuai dengan perintah dari guru mata pelajaran.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih mengenai bagaimana penerapan serta hasil pencapaian pembelajaran daring

menggunakan media *google classroom* untuk meningkatkan kompetensi siswa mata pelajaran IPS di MTs Raudlatul Ulum Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, karena penelitian ini diangkat dari masalah yang peneliti temui ketika melakukan PKL daring. Selain itu keefektifan kegiatan pembelajaran tidak hanya ditinjau dari tingkat prestasi saja tetapi juga harus ditinjau dari proses dan sarana yang menunjang. Diharapkan hasil dari penelitian ini akan memecahkan suatu masalah dan dapat memberikan suatu kesimpulan yang terbaik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pembelajaran daring menggunakan media *google classroom* untuk meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso?
2. Bagaimana peningkatan kompetensi siswa menggunakan media *google classroom* pada mata pelajaran IPS di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso?

C. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian ini bertujuan untuk menghindari kemiripan antara penelitian satu dengan penelitian yang lainnya sehingga terhindar dari plagiarisme. Dengan demikian berikut adalah uraian persamaan dan

perbedaan antara penelitian yang peneliti buat dengan penelitian yang peneliti lain buat:

Pertama, penelitian berupa skripsi yang ditulis oleh Nina Indriani seorang Mahasiswi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Efektivitas Pembelajaran IPS Pada Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di MTsN 1 Malang”. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran IPS pada pelaksanaan PKL serta hambatan yang dihadapi dan cara mengatasinya. Output dari penelitian ini adalah pembelajaran IPS pada pelaksanaan PKL berjalan secara efektif dimana masing-masing mahasiswa menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang variatif. Hambatannya mahasiswa PKL kurang menguasai kelas seperti kurang menguasai materi pembelajaran, suara kurang lantang dan kurang tegas terhadap siswa. Sedangkan untuk cara mengatasinya yaitu dengan melakukan evaluasi terhadap cara mengajarnya dan mencari pengalaman mengajar yang lain.

Kedua, penelitian berupa jurnal yang ditulis oleh Nurul Lailatul Khusniyah dan Lukam Hakim Mahasiswa UIN Mataram dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran berbasis daring terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami teks berbahasa Inggris. Output dari penelitian ini menunjukkan

bahwa ada perbedaan kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap teks berbahasa Inggris antara sebelum dan sesudah penggunaan *web blog*, sehingga pembelajaran daring berbasis *web blog* tersebut memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca berbahasa Inggris mahasiswa.

Ketiga, penelitian berupa jurnal yang ditulis oleh Ahmad, Firdausi Nuzula, dan Khalid Makky yaitu Mahasiswa Universitas Bumi Gora Mataram dan IAI Nurul Hakim dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Daring dengan Menggunakan *Google Classroom* pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Darul Falah Batu Jangkih”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimental yang bertujuan untuk menentukan efektivitas pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* pada mata pelajaran matematika. Output dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran daring yang dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan media *google classroom* memiliki efektivitas yang sama.

Keempat, penelitian berupa skripsi yang ditulis oleh Aris Indro Susanto seorang mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang dengan judul “Keefektifan Penggunaan Platform *Google Classroom* dan *Schoology* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Kebumen”. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode *true eksperimental design* yang bertujuan untuk mengukur keefektifan *Google Classroom* dan *Schoology* terhadap hasil belajar siswa

kelas X multimedia SMK Negeri 1 Kebumen. Output dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *platform* Google Classroom lebih efektif dibandingkan dengan Schoology dalam pembelajaran yang terlihat pada peningkatan rata-rata nilai pretest dengan posttest.

Tabel 1. Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Nina Indriani, “Efektivitas Pembelajaran IPS Pada Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di MTsN 1 Malang”, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019	Sama-sama membahas tentang efektivitas pembelajaran IPS. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Peneliti Nina berfokus pada pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL), sedangkan penelitian penulis berfokus pada pembelajaran daring.	Skripsi yang dibuat oleh penulis berfokus pada Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPS di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang. Penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana penerapan serta hasil pencapaian dari pembelajaran daring di madrasah tersebut.

2	Nurul Lailatul Khusniyah dan Lukam Hakim, “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris”, Jurnal Tatsqif Vol. 17 No. 1, UIN Mataram, Juni 2019	Sama-sama membahas tentang efektivitas pembelajaran berbasis daring.	Peneliti Nurul berfokus pada mata pelajaran bahasa Inggris, sedangkan penelitian penulis berfokus pada mata pelajaran IPS. Metode yang digunakan oleh peneliti Nurul adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian penulis menggunakan jenis kualitatif.	
3	Ahmad, Firdausi Nuzula, dan Khalid Makky, “Efektivitas Pembelajaran Daring dengan Menggunakan <i>Google Classroom</i> pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Darul Falah Batu Jangkih”, EL-HIKAM: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman Vol. 8 No. 1, Universitas Bumi Gora	Sama-sama mengkaji tentang pembelajaran daring dengan menggunakan media <i>google classroom</i> .	Penulis jurnal mengkaji pada mata pelajaran matematika, sedangkan penelitian penulis berfokus pada mata pelajaran IPS namun secara menyeluruh tidak hanya tentang medianya saja tetapi juga bagaimana penerapannya di dalam proses pembelajaran.	

	Mataram dan IAI Nurul Hakim, Juni 2020.			
4	Aris Indro Susanto, “Keefektifan Penggunaan Platform <i>Google Classroom</i> Dan <i>Schoology</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Kebumen”, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020	Sama-sama membahas tentang keefektifan penggunaan media <i>Google Classroom</i> .	Peneliti Aris membandingkan antar dua platform yaitu <i>Googe Classroom</i> dan <i>Schoology</i> , sedangkan penelitian penulis hanya berfokus pada platform <i>Google Classroom</i>	

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan tentang efektivitas pembelajaran daring menggunakan media *google classroom* untuk meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso.
2. Untuk mengetahui peningkatan kompetensi siswa menggunakan media *google classroom* untuk meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambah ilmu pengetahuan, wawasan, serta pemahaman mengenai penerapan dan efektivitas pembelajaran daring yang efisien, praktis dan inovatif khususnya pada mata pelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan dalam pelaksanaan penelitian-penelitian lain yang relevan di masa yang akan datang.
- b. Diharapkan dapat memberikan semangat serta motivasi kepada pendidik agar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan.
- c. Diharapkan bagi peserta didik agar dapat meningkatkan konsentrasi belajar dan minat siswa terhadap mata pelajaran IPS.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menjelaskan istilah-istilah secara umum yang terdapat dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai judul antara penulis dengan pembaca.

1. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan oleh seseorang atau

organisasi yang diukur dengan kualitas, kuantitas dan waktu sesuai dengan yang telah direncanakan. Contohnya seperti dalam kegiatan belajar mengajar setiap sekolah memiliki target bahan ajar yang harus dicapai oleh setiap guru sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah sebuah metode dalam kegiatan belajar mengajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan *Learning Manajemen System (LMS)* seperti *Google Meet*, *Google Classroom*, *Zoom*, *Whatsapp*, *E-Learning* dan lainnya. Dalam pembelajaran daring penyampaian materi tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga dapat menggunakan berbagai sumber yang telah tersedia di internet.

3. Media *Google Classroom*

Google Classroom merupakan sebuah layanan web gratis yang dikembangkan oleh Google untuk menunjang pembelajaran di sekolah tanpa harus tatap muka.

4. Mata Pelajaran IPS

Mata Pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) merupakan salah satu mata pelajaran wajib siswa di sekolah menengah pertama. IPS sendiri merupakan integrasi dari berbagai macam ilmu-ilmu sosial. Di tingkat SMP/MTs telah ditetapkan bahwa IPS Terpadu terdapat empat disiplin ilmu diantaranya ialah Sejarah, Sosiologi, Ekonomi dan Geografi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memudahkan peneliti dalam memahami dan menyusun penelitian ini, maka peneliti membagi susunan menjadi enam bab yang meliputi:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab pertama ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Pada bab satu ini merupakan tahap awal atau tahap pengenalan akan pentingnya peneliti membahas judul penelitian ini.

BAB II : Kajian Pustaka

Pada bab kedua ini berisi tentang persepektif dan kerangka berpikir penulis terkait dengan judul yang diambil. Landasan teori yang akan dibahas peneliti mengenai efektivitas pembelajaran yang mencakup pengertian efektivitas, pengertian pembelajaran, pengertian efektivitas pembelajaran, pengertian pembelajaran daring, media *google classroom* dan mata pelajaran IPS.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ketiga berisi tentang rancangan peneliti ketika akan melakukan penelitian yang meliputi

pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan, prosedur penelitian, dan pustaka sementara.

BAB IV : Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab keempat berisi tentang penjelasan singkat atau gambaran umum data yang diperoleh dari temuan penelitian.

BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab keempat berisi tentang penjelasan secara rinci dari pembahasan pada bab sebelumnya yaitu dari hasil paparan data dan temuan penelitian serta mengkaitkannya dengan teori-teori yang ada pada bab kajian pustaka.

BAB VI : Penutup

Pada bab keenam yang merupakan tahap akhir berisi kesimpulan tentang sebuah penelitian yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian, serta saran untuk hasil temuan peneliti, pembahasan dan kesimpulan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Definisi Efektivitas

Konsep efektivitas menurut Komaruddin, dalam ensiklopedia dijelaskan bahwa efektivitas merupakan hal yang menunjukkan taraf tercapainya tujuan dan usaha, yang dikatakan efektif kalau usaha itu mencapai tujuan. Steers mengemukakan bahwa efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sasaran tertentu. Sedangkan menurut kamus ilmiah populer kontemporer efektivitas berarti ketepatangunaan atau menunjang tujuan.²

Dari pendapat Komaruddin di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana tujuan yang direncanakan telah tercapai. Maka dapat dikatakan efektif apabila tujuan yang diharapkan telah tercapai sesuai dengan rencana diawal dan menimbulkan dampak terhadap apa yang telah diharapkan tersebut.

2. Definisi Efektivitas Pembelajaran

Hamalik (2001) dalam Jurnal Pendidikan Usia Dini menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas

² Rheza Pratama, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm 9.

seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang dipelajari.

Suatu proses pembelajaran dapat berjalan efektif jika seluruh komponen yang berpengaruh saling mendukung, yaitu:

- a. Siswa
- b. Kurikulum
- c. Guru
- d. Metode
- e. Sarana dan prasarana
- f. Lingkungan

Diantara komponen-komponen yang berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran tersebut, komponen guru lebih menentukan karena ia akan mengelola komponen lain sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.³

Jadi, seorang guru berhak menentukan konsep belajar apa yang tepat untuk para siswa, karena konsep belajar yang dibuat nantinya akan berpengaruh terhadap suasana pembelajaran di kelas. Maka peran guru memang sangat penting dalam meningkatkan keefektivitasan pembelajaran karena guru lah yang merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi sebuah pembelajaran.

³ Asmadawati, “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN”. Forum Paedagogik. Vol. 06 No. 02 Juli 2014.

3. Definisi Pembelajaran

Menurut Slamet PH, pembelajaran merupakan pemberdayaan peserta didik yang dilakukan melalui interaksi perilaku pengajar dan perilaku peserta didik, baik di ruang maupun di luar kelas. Karena proses belajar mengajar merupakan pemberdayaan peserta didik, maka penekanannya bukan sekadar penguasaan pengetahuan tentang apa yang diajarkan (*logos*), tetapi merupakan internalisasi tentang apa yang diajarkan, sehingga tertanam dan berfungsi sebagai muatan nurani, dihayati serta dipraktekkan oleh peserta didik.⁴

Pembelajaran maupun pengajaran merupakan sains (*know*) sekaligus seni/kiat (*art*). Seseorang yang mendalami aspek keilmuannya saja belum tentu dapat menerapkan dengan baik keilmuannya. Sebaliknya penguasaan atas aspek pembelajaran saja juga tidak menjamin keberhasilan dalam membelajarkan orang. Suatu pembelajaran yang baik haruslah memenuhi kriteria daya tarik, daya guna (efektivitas), dan hasil guna (efisiensi).⁵

Kegiatan belajar dan mengajar telah berjalan sebelumnya sejak zaman Rasulullah saw. Proses belajar mengajar ini menjadi suatu keharusan bagi umat manusia dalam kehidupannya, karena untuk mengembangkan potensi dalam diri manusia sehingga dapat melahirkan

⁴ Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), hlm 6.

⁵ Dina Gasong, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 65.

sebuah peradaban yang baru bagi manusia itu sendiri. Seperti dalam QS al-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (٧٨)

Artinya: *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.*

Dari ayat tersebut menunjukkan bahwa ada tiga potensi dalam diri yang terlibat dalam proses pembelajaran yaitu pendengaran, penglihatan, dan hati. Dewam Rahardjo mengatakan bahwa mendengar, melihat, dan hati biasanya merupakan alat untuk memperoleh pengetahuan dan dapat dikembangkan melalui kegiatan pengajaran. Ketiga komponen ini adalah alat potensial yang manusia digunakan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. (Ahmad Wakka, 2020)

4. Definisi Pembelajaran Daring

Daring, atau dalam jaringan, adalah terjemahan dari istilah online yang bermakna tersambung ke dalam jaringan komputer. Lawan kata daring adalah luring (*offline*).⁶

Pembelajaran dalam jaringan (daring) adalah sistem pembelajaran berbasis komputer yang memanfaatkan teknologi internet atau teknologi informulirasi. Media dalam pembelajaran daring ada berbagai macam

⁶ Tim Kemenristekdikti, *BUKU PANDUAN: Pengisian Survei Pembelajaran Dalam Jaringan* (Jakarta: 2017), hlm 1.

Facebook (FB), Whatsapp (WA), Youtube (Ytb), Flickr (Flc), Instagram (Ins), Twitter (Twt), Webblog (Wbg), dan LinkedIn (Lin), Google Classroom, Ruang Guru, Rumah Belajar Kemendikbud, LMS SIAJAR, LMS SPADA, Radio Edukasi Kemendikbud, Suara Edukasi Kemendikbud, Video Pembelajaran Kemendikbud (Kuntarto, 2018; Dikti, 2020).⁷

Hasil penelitian Kuntarto menunjukkan bahwa model pembelajaran daring telah memberikan pengalaman baru yang lebih menantang daripada model pembelajaran konvensional (tatap muka). Tak terbatas waktu dan tempat belajar memberikan peserta didik kebebasan untuk memilih saat yang tepat dalam pembelajaran berdasarkan kepentingan mereka, sehingga kemampuan untuk menyerap bahan pembelajaran menjadi lebih tinggi daripada belajar di dalam kelas, sedangkan hasil penelitian Wardani dkk. (2018) bahwa dengan *blended learning* dapat membuat peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas dan *online*, dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Apabila guru dapat membuat proses pembelajaran tersebut menyenangkan, maka peserta didik akan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.⁸

⁷ Meda Yuliani dkk, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan* (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 112.

⁸ Mustakim, "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA". *Journal of Islamic Education*. Vol.2 No.1 Mei 2020.

Waryanto mengungkapkan bahwa keuntungan dari model pembelajaran daring adalah dapat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran tanpa dibatasi ruang dan waktu, dapat menggunakan berbagi sumber yang sudah tersedia di internet, dan bahan ajar relatif mudah untuk diperbaharui. Selain itu, dapat meningkatkan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran.⁹

Jadi, pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan perantara sebuah aplikasi pembelajaran ataupun dengan jejaring sosial. Pembelajaran daring dilakukan melalui sebuah platform yang telah disediakan, sehingga tidak perlu melakukan pembelajaran melalui tatap muka.

5. Media Google Classroom

a. Pengertian

Google Classroom merupakan adalah aplikasi yang dibuat oleh google yang bertujuan untuk membantu dosen dan mahapeserta didik apabila kedua hal tersebut berhalangan, mengorganisasi kelas serta berkomunikasi dengan mahapeserta didik tanpa harus terikat dengan jadwal kuliah di kelas. Disamping itu dosen dapat memberikan tugas dan langsung memberikan nilai kepada mahasiswa.¹⁰

b. Cara Penggunaan

⁹ Mustakim, *Ibid.*

¹⁰ Sabran dan Edy Sabara, *Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran. Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makasar*, “Diseminasi Hasil Penelitian melalui Optimalisasi Sinta dan Hak Kekayaan Intelektual”. ISBN: 978-602-5554-71-1.

Akses masuk Google Classroom dapat melalui laman www.googleclassroom.com atau dapat juga mengunduh aplikasi melalui Windows, Android, dan IOS. Hal pertama yang harus dilakukan adalah pengguna harus memiliki akun gmail terlebih dahulu sebagai syarat untuk masuk ke halaman utama. Kedua, Login pada halaman utama Google Classroom dengan menggunakan akun gmail yang telah ada. Ketiga, pengguna dapat membentuk beberapa kelas dengan kode kelas sebagai keterangan kelas untuk pembelajaran. Setelah kelas terbentuk, pengguna dapat mengelola kelasnya dan siswa dapat masuk ke kelas Google Classroom dengan menggunakan kode kelas yang telah diberikan.

c. Efektivitas Penggunaan Google Classroom

Perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat meningkatkan kualitas pembelajaran seperti penggunaan media *google classroom* yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa, selain itu di media *goole classroom* dapat menjadi sarana pembagian tugas bahkan penilaian tugas yang diberikan oleh guru tanpa terikat batas waktu dan dapat dilakukan dimanapun sehingga aplikasi ini sangat membantu dan memudahkan pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar.

6. Kompetensi Siswa

Kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku seseorang. Menurut Lefrancois, kompetensi merupakan

kapasitas untuk melakukan sesuatu, yang dihasilkan dari proses belajar. Selama proses belajar stimulus akan bergabung dengan isi memori dan menyebabkan terjadinya perubahan kapasitas untuk melakukan sesuatu.¹¹

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di abad ke 21 dirasa menantang Lembaga Pendidikan untuk menemukan cara dalam rangka memungkinkan siswa untuk sukses di pekerjaan dan kehidupan melalui penguasaan keterampilan berpikir kreatif, pemecahan masalah yang fleksibel, berkolaborasi, dan berinovasi. Sehingga kompetensi siswa perlu dikembangkan guna menghadapi perkembangan di abad ke 21 yang telah mengubah cara belajar dan sifat pekerjaan. Pada abad ke 21 ini, setiap siswa akan memiliki cara belajar yang berbeda-beda sehingga guru ditantang untuk menemukan cara untuk membantu siswa belajar secara efektif.

Menurut Kemendikbud (2017), pada abad ke 21 ini ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa yang disebut dengan istilah 4C yaitu *Critical Thinking and Problem Solving* (berpikir kritis dan menyelesaikan masalah), *Creativity* (kreativitas), *Communication Skills* (kemampuan berkomunikasi), dan *Ability to Work Collaboratively* (kemampuan untuk bekerja sama).

¹¹ Iswan Riyadi, *Model Pembelajaran Berbasis Metakognisi untuk Peningkatan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran IPS*, (Yogyakarta: Deepublish), hlm 36.

1. *Critical Thinking* (Berpikir Kritis)

Berpikir kritis merupakan kemampuan untuk memahami sebuah masalah yang rumit, mengkoneksikan informasi satu dengan informasi lain, sehingga akan muncul berbagai perspektif, dan menemukan solusi dari suatu permasalahan. Berpikir kritis juga dimaknai sebagai kemampuan menalar, memahami dan membuat pilihan yang rumit, memahami interkoneksi antara sistem, menyusun, mengungkapkan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah.

2. *Collaboration* (Kolaborasi)

Kolaborasi adalah kemampuan untuk bekerja sama, saling bersinergi, beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggungjawab, bekerja secara produktif dengan yang lain, menempatkan empati pada tempatnya, dan menghormati perspektif berbeda. Sehingga dengan berkolaborasi maka setiap pihak yang terlibat dapat saling mengisi kekurangan yang lain dengan kelebihan masing-masing.

3. *Communication* (Komunikasi)

Komunikasi adalah kegiatan mentransfer informasi, baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan utama komunikasi yaitu mengirimkan pesan melalui media yang dipilih agar dapat diterima dan dimengerti oleh penerima pesan. Komunikasi dapat berjalan secara efektif apabila pesan yang disampaikan oleh

komunikator dapat diterima dengan baik oleh komunikan, sehingga tidak terjadi salah persepi.

4. *Creativity* (Kreativitas)

Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan gagasan-gagasan baru kepada yang lain, bersikap terbuka dan responsif terhadap perspektif baru dan berbeda. Kreativitas akan sangat tergantung kepada pemikiran kreatif seseorang yaitu proses akal budi seseorang dalam menciptakan gagasan baru. Kreativitas yang bisa menghasilkan penemuan-penemuan baru sering disebut sebagai inovasi.

7. Mata Pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP/MTs mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan dapat bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.¹²

¹² Heni Waluyo Siswanto, "*Studi Efektivitas Pembelajaran Terpadu Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama*". Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang Kemdiknas. Vol. 17 No. 2 Maret 2011.

Definisi baru IPS ini menegaskan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang berorientasi pada pendidikan aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial. Tujuan IPS menekankan pada pengetahuan tentang bangsanya, semangat kebangsaan, patriotisme, serta aktivitas masyarakat di bidang ekonomi dalam ruang atau *space* wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (Kemendikbud, 2013: 3).¹³

Adapun tujuan mempelajari mata pelajaran IPS sebagaimana diungkapkan dalam naskah KTSP adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut, (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.¹⁴

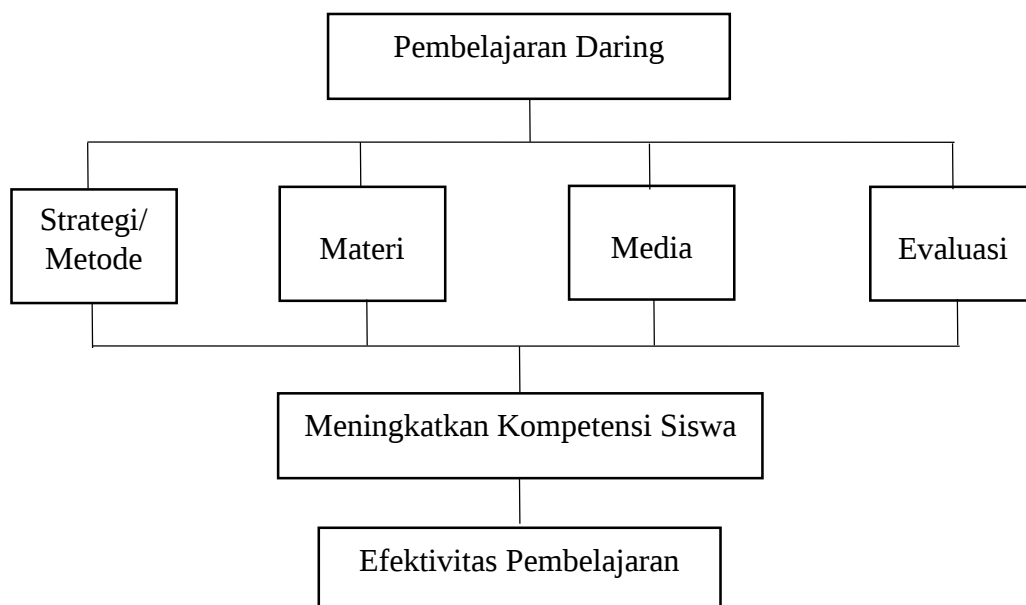
¹³ Mohammad Imam Farisi, "*KURIKULUM REKONTRUKSIONIS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP ILMU PENGETAHUAN SOSIAL : ANALISIS DOKUMEN KURIKULUM 2013*". Jurnal Pendidikan IPS, FKIP Universitas Terbuka Surabaya. Jilid 16 No. 2 Agustus 2013.

¹⁴ Wahidmurni, *Pengembangan Kurikulum IPS & Ekonomi di Sekolah/Madrasah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm 83.

B. Kerangka Berpikir

Berikut kerangka berpikir yang digunakan untuk memperjelas penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penyajian bagan sebagai berikut:

Skema 1. Skema Kerangka Berpikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pada prinsipnya ingin memberikan, menerangkan, mendeskripsikan secara kritis, atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian, atau suatu peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna (*meaning*) dalam konteks yang sesungguhnya (*natural setting*).¹⁵ Peneliti ingin menggunakan penelitian kualitatif karena ingin memahami secara mendalam mengenai efektivitas pembelajaran daring menggunakan media *google classroom* untuk meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran IPS serta bagaimana peningkatan kompetensi siswa menggunakan media *google classroom* pada mata pelajaran IPS.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Dimana peneliti akan mendeskripsikan atau memberi gambaran secara sistematis terkait dengan fenomena yang akan diamati. Pengamatan deskriptif berarti melakukan pengamatan secara menyeluruh terhadap sesuatu yang ada dalam latar penelitian.¹⁶

¹⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 338.

¹⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), hlm 184.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen utama di dalam sebuah penelitian. Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan.¹⁷

Adapun tahapan-tahapan yang akan ditempuh peneliti dalam memperoleh data adalah Pertama, Peneliti akan melayangkan surat izin observasi kepada lembaga terkait yaitu di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang guna memastikan bahwa peneliti diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di madrasah tersebut oleh pihak madrasah. Kedua, Peneliti akan memulai melakukan observasi, wawancara, dokumentasi. Dengan demikian, peneliti akan bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data, serta pelapor hasil data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan objek untuk melakukan penelitian adalah MTs Raudlatul Ulum Ngijo, Karangploso. Madrasah ini beralamatkan di Jl. Raya Ngijo No. 26 RT/RW 07/06 Kec. Karangploso, Kab. Malang. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena pada saat peneliti melakukan PKL di madrasah tersebut yang bertepatan dengan

¹⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Ibid*, hlm 76.

terjadinya pandemi covid-19 madrasah ini menerapkan sistem pembelajaran daring walaupun tidak sepenuhnya dijalankan, pembelajaran daring di madrasah ini juga sudah diterapkan pada saat sebelum masa pandemi. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana efektivitas dan peningkatan kompetensi siswa saat pembelajaran daring menggunakan media *google classroom* pada mata pelajaran IPS di MTs Raudlatul Ulum Ngijo, Karangploso.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017: 21-22) karakteristik utama penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data, dan peneliti menjadi instrumen kunci, menyajikan data-data dalam bentuk kata-kata atau gambar, dan tidak menekankan makna di balik data yang diamati.¹⁸ Sedangkan sumber data adalah subjek darimana data tersebut diperoleh.

Jenis data penelitian akan diperoleh melalui dua cara yaitu data primer dan data sekunder. Pertama, data primer akan diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yaitu waka kurikulum madrasah, guru mata pelajaran IPS, dan siswa. Kedua, data sekunder yang diperoleh melalui studi-studi sebelumnya seperti jurnal, buku atau sumber media lain yang menunjang kelengkapan data penelitian.

¹⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Ibid*, hlm 212.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya.¹⁹ Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.²⁰ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas dan peningkatan kompetensi siswa saat pembelajaran daring menggunakan media *google classroom* pada mata pelajaran IPS di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* untuk penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut *responden* dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Dengan demikian wawancara berbeda dengan ngobrol.²¹

¹⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015), hlm 103.

²⁰ Mamik, *Ibid*, hlm 104.

²¹ Mamik, *Ibid*, hlm 108.

Secara umum wawancara terbagi menjadi dua macam yaitu wawancara terencana dan wawancara tidak terencana. Wawancara terencana, sebelumnya daftar pertanyaan telah disiapkan dan disusun secara sistematis. Sedangkan dalam wawancara tidak terencana, tidak ada penyusunan pertanyaan secara sistematis yang mengharuskan dipatuhi oleh pewawancara. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara secara langsung kepada guru mata pelajaran IPS serta beberapa siswa di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang dengan menggunakan teknik gabungan yaitu wawancara berencana dan wawancara tidak berencana. Pada saat proses wawancara peneliti juga akan mencatat hasil wawancara untuk diolah dan dilaporkan ke dalam hasil penelitian

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²² Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan data dari guru mata pelajaran IPS dan beberapa data lainnya yang dibutuhkan oleh peneliti sewaktu-waktu.

²² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 77.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengungkap makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu.²³ Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan mulai dari tahap pengumpulan data hingga penyelesaian laporan hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis data model Miles dan Huberman. Menurut mereka, analisis data kualitatif adalah reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.²⁴

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data dilakukan pemilihan data penting dan data yang tidak penting dari proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara secara langsung, dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Data-data tersebut tidak semuanya memuat informasi yang terkait dan tidak diperlukan dalam penulisan laporan, sehingga dalam tahap reduksi data ini membantu peneliti untuk memilah dan menyederhanakan data mana saja yang akan diperlukan dalam penulisan laporan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah melewati tahap reduksi data, maka data yang diperoleh akan disajikan dalam uraian singkat yang berisi sekumpulan informasi yang telah tersusun sesuai dengan pokok permasalahan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

²³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Ibid*, hlm 121.

²⁴ Umrati dan Hengki Wijaya, *ANALISIS DATA KUALITATIF Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm 113.

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti akan mengutarakan kesimpulan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan ini dimaksudkan untuk mencari suatu hubungan, persamaan, atau perbedaan dari sebuah penelitian. Namun proses penarikan kesimpulan ini masih bersifat sementara karena dapat mengalami perubahan, sedangkan verifikasi adalah kegiatan menguji data agar diperoleh kesimpulan yang lebih baik.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap awal dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti akan melakukan beberapa hal seperti menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, dan mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian. Rancangan penelitian dibuat untuk memperoleh temuan mengenai efektivitas pembelajaran daring menggunakan media *google classroom* untuk meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran IPS. Setelah itu peneliti akan menentukan lokasi untuk melakukan penelitian yaitu di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang. Pemilihan lokasi ini telah didasarkan atas beberapa pertimbangan yang telah dijelaskan, sehingga dengan adanya

surat perizinan diharapkan madrasah akan menerima kehadiran peneliti di lokasi.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan langsung memulai untuk melakukan observasi keadaan di lapangan agar peneliti dapat beradaptasi dengan lokasi penelitian. Kemudian peneliti menentukan informan sesuai dengan yang telah direncanakan agar dapat memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti mempersiapkan instrumen untuk wawancara dengan informan ketika melakukan penelitian di lapangan, baik pada saat observasi, wawancara, atau dokumentasi.

3. Tahap Akhir Penelitian

Setelah melewati tahap pra lapangan dan tahap pelaksanaan penelitian, maka tahap selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data sesuai dengan data yang telah terkumpul pada saat melakukan penelitian lapangan. Data yang telah diperoleh akan diproses dan disusun secara sistematis untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid.

A. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah suatu penelitian merupakan benar-benar penelitian ilmiah dan juga untuk menguji data yang telah diperoleh. Adapun keabsahan data dapat dilakukan dengan uji kredibilitas untuk validitas internal, uji transferabilitas untuk validitas

eksternal atau generalisasi, uji dependabilitas untuk reabilitas data, dan uji konfirmabilitas untuk obyektivitas data.²⁵

1. Uji Kredibilitas

Pada tahap ini hasil penelitian harus sesuai dengan data yang ada di lapangan dan dapat dipercaya keasliannya. Oleh karena itu peneliti harus melakukan observasi secara mendalam tentang efektivitas pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang. Setelah itu, peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dengan sumber-sumber yang berbeda dan kemudian melengkapi hasil analisis data.

2. Uji Transferabilitas

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengujian keabsahan data dengan bantuan orang lain untuk memeriksa hasil laporan penelitian yaitu kepada dosen pembimbing, dosen penguji dan teman sebaya. Hal ini dilakukan agar hasil laporan penelitian dapat tersusun secara sistematis dan dapat dipercaya.

3. Uji Dependabilitas

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pemeriksaan terhadap hasil laporan penelitian serta melakukan perbaikan untuk menghindari kesalahan dalam penyusunan laporan penelitian.

²⁵ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), hlm 145.

4. Uji Konfirmabilitas

Pada tahap ini uji keabsahan data dilakukan dengan cara mengkonfirmasi data yang telah diperoleh kepada informan dan para ahli. Hal ini dilakukan agar penelitian ini diakui oleh kalayak, sehingga perlu dilakukan konsultasi yang berkelanjutan agar mendapat saran dari dosen pembimbing dan dosen penguji guna mencapai hasil penelitian yang memuaskan.

BAB IV
PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil MTs Raudlatul Ulum Karangploso

Nama Madrasah : MTsS Raudlatul Ulum Karangploso

NSM : 121235070060

NPSN : 20581254

Status : Terakreditasi A

No. Telepon : (0341) 461641

Alamat : Jl. Raya Ngijo No. 26 RT 07 RW 06 Karangploso

Kode Pos : 65152

Dusun : Ngepeh

Desa : Ngijo

Kecamatan : Karangploso

Kota/Kabupaten : Malang

Tanggal Pendirian : 05

Bulan Pendirian : Juli

Tahun Pendirian : 1986

Website : madtsarulnews.wordpress.com

E-mail : mtsraudlatululum@gmail.com

Waktu Belajar : 06.30 – 13.30

2. Sejarah MTs Raudlatul Ulum Karangploso

Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum didirikan pada tanggal 28 Agustus 1985. Pertimbangan-pertimbangan pengurus yayasan mendirikan Madrasah Tsanawiyah didasari oleh banyak hal, antara lain banyaknya lulusan SD/MI untuk menuntaskan program belajar 9 tahun. Di samping itu berbagai desakan dari kalangan wali murid, tokoh masyarakat dan instansi terkait.

Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum memiliki komitmen untuk mencetak generasi islam berhaluan Ahlussunah wal jamaah, berilmu, berakhlakul karimah dan mampu mengembangkan potensi diri, serta mempersiapkan peserta didik melanjutkan pendidikan ke madrasah lanjutan sesuai keinginan. Lingkungan pendidikan yang asri dan bimbingan yang familier serta sarana prasarana pendidikan dan ibadah yang memadai sebagai faktor pembuka pintu sukses. Jika hingga saat ini MTs Raudlatul Ulum masih tetap dipercaya oleh masyarakat di Karangploso sebagai institusi pendidikan bagi putra-putrinya, hal demikian itu tentu karena maunah (*pertolongan*) Allah semata, melalui ciri khusus dan insya Allah keunggulan yang dititipkan-Nya sebagai amanat. Diantara amanat titipan Allah itu adalah:

- a. Kemampuan untuk pemeliharaan dan pembangunan gedung yang memadai tanpa membebankan kepada wali murid atau bantuan instansi manapun.
- b. Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau dari segala jurusan.

- c. Jenjang pendidikan berkelanjutan yang bisa diperoleh di satu naungan Yayasan Pendidikan dan Pengajaran Raudlatul Ulum.
- d. Sarana dan prasarana yang cukup memadai.
- e. Tenaga pengajar yang berkeelayakan dan berpengalaman di bidangnya.
- f. Biaya relatif murah dan terjangkau untuk kalangan bawah.

Dengan dasar amanat itulah, MTs Raudlatul Ulum menerima siswa baru di setiap tahunnya agar dalam proses belajar dan mengajar dapat ditumbuhsurburkan nilai-nilai ikhlas yang tinggi. Sebab hanya dengan hati yang bening dan ikhlas insya Allah transformasi pendidikan dan keterampilan dapat diimbangi dengan hati yang hidup, sebab hati yang mati membuat ilmu setinggi apapun tak akan berarti.

Perkembangan jenjang status MTs Raudlatul Ulum adalah sebagai berikut:

- a. Pada 28 Agustus 1986 status terdaftar.
- b. Pada tahun 1994 telah berstatus diakui dengan Nomor Statistik Madrasah 212.350.726086.
- c. Pada 1999 akreditasi diakui berdasarkan keputusan Dirjen Bimbaga Islam Nomor: Wm.06.03/PP.03.2/115/SKP/1999.
- d. Pada tahun 2006 terakreditasi dengan peringkat B dengan nomor: B/kw.13.4/MTs/1066/2006.

- e. Pada tahun 2010 mendapat PIOM (Piagam Izin Operasional Madrasah) berdasarkan SK KAN KEMENAG Kab. Malang: Kd.13.07/4/PP.00.4/60/SK/2010 dengan NSM 121235070060.
- f. Pada tahun 2011 terakreditasi B dengan No Dp. 012820.
- g. Pada tahun 2015 mendapat piagam dari Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jawa Timur terdaftar sebagai anggota pada Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jawa Timur dengan nomor 1130085.
- h. Pada tahun 2016 mendapat piagam pendirian/operasional madrasah dengan No: MTsS/07.0060/2016. Dengan NSM 121235070060.
- i. Pada tahun 2017 mendapat Sertifikat Akreditasi dari BAN-S/M berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor 164/BAP-S/M/SK/XI/2017 tertanggal 17 November 2017 dan berlaku sampai 17 November 2022.

Sejak berdirinya Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum ini telah menjalani masa kepemimpinan, yaitu:

- a. Dra. Hj. Masrifah Hadi, M.Pd : Tahun 1985 - 2003
- b. Drs. H. Qismul 'Ali : Tahun 2004 - Sekarang

3. Visi dan Misi MTs Raudlatul Ulum Karangploso

- a. Visi Madrasah

“Mencetak generasi Islam berhaluan Ahlussunnah Waljama’ah, berilmu, berkhlaqul karimah dan mampu mengembangkan potensi diri yang positif”

Indikator dari visi madrasah tersebut adalah:

- 1) Terbentuknya ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup dan haluan Ahlussunnah Waljama’ah dijadikan sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Terbentuknya prestasi dan daya saing dalam ilmu agama dan ilmu umum.
- 3) Terbentuknya sikap hidup yang berakhlaqul karimah.
- 4) Terbentuknya keterampilan dalam potensi diri siswa-siswi.

b. Misi Madrasah

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Islam berhaluan Ahlussunnah Waljama’ah dalam bingkai sistem pendidikan nasional.
- 2) Menumbuhkembangkan penghayatan internalisasi dan pengalaman ajaran Islam.
- 3) Mendidik siswa agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan berakhlaqul karimah.
- 4) Menumbuhkembangkan kreativitas siswa dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler.

4. Tujuan MTs Raudlatul Ulum Karangploso

- a. Meningkatkan kualitas Iman, Islam dan Ihsan dengan berhaluan Ahlussunnah Waljama'ah.
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana serta pemberdayaannya yang mendukung peningkatan prestasi ilmu agama dan ilmu umum.
- c. Mempertahankan dan meningkatkan nilai rata-rata UNAS secara berkelanjutan.
- d. Meningkatkan kuantitas lulusan yang dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.
- e. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam beribadah, berbahasa Arab, bahasa Inggris secara aktif.
- f. Meningkatkan sikap hidup siswa yang berakhlaqul karimah.
- g. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam keterampilan olahraga, holtikultura dan mampu bersaing ditingkat daerah.
- h. Menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang diperhitungkan oleh masyarakat.

6. Data Guru dan Siswa MTs Raudlatul Ulum Karangploso

a. Data guru berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 2. Data Guru Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru			Total
		GT	GTT	DPK	
1	SMA	1	-	-	1
2	D1	-	-	-	-
3	D2	-	-	-	-
4	D3	-	-	-	-
5	S1	12	-	1	13
6	S2	1	-	1	1
Jumlah					15

Sumber: Dokumen Profil MTs Raudlatul Ulum Karangploso

b. Data siswa

Tabel 3. Data Siswa

No	Tahun Pelajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Total		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	2018/2019	47	50	44	64	20	25	111	139	250
2	2019/2020	48	49	47	51	47	59	142	159	301
3	2020/2021	67	51	47	43	45	47	159	141	300

Sumber: Dokumen Profil MTs Raudlatul Ulum Karangploso

B. Paparan Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian bermaksud untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui penelitian. Peneliti melakukan penelitian dengan cara wawancara dengan pihak terkait seperti guru mata pelajaran IPS dan beberapa siswa yang ada di kelas 7 dan 8 serta melakukan observasi langsung ke lapangan guna mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan, sehingga diperoleh data dan informasi yang terkait dengan efektivitas dan peningkatan kompetensi siswa saat pembelajaran daring menggunakan media *google classroom* pada mata pelajaran IPS di MTs Raudlatul Ulum Karangploso. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 19 maret 2021 sampai dengan 6 Mei 2021 dengan melakukan beberapa tahapan penelitian.

1. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Google Classroom* Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memaparkan data dari kegiatan pembelajaran di MTs Raudlatul Ulum Karangploso yang menggunakan media *google classroom*. Pada saat melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS yaitu ibu Kusmawati Ningsih dan juga dengan beberapa siswa kelas VII dan kelas VIII.

Menurut wawancara dengan guru mata pelajaran IPS ibu Kusmawati Ningsih terkait respon awal siswa dalam penerapan pembelajaran daring, berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Ning:

“respon siswa baik, karena dengan diterapkannya pembelajaran daring melalui *google classroom* anak-anak banyak menggunakan IT sehingga mereka bisa mengikuti perkembangan zaman”.²⁶

Jadi, dengan penerapan pembelajaran daring menggunakan *google classroom* ini respon para siswa cukup baik karena dengan pembelajaran daring menggunakan media *google classroom* dapat bermanfaat lebih bagi siswa, jadi mereka dapat semakin mengerti dengan perkembangan teknologi di masa kini dan dapat mengikuti perkembangannya. Selain itu siswa dapat menggali pengetahuan serta informasi mengenai materi pembelajaran melalui sumber yang lainnya.

Pembelajaran daring sendiri menggunakan jaringan online atau internet yang memanfaatkan media elektronik seperti komputer, laptop, maupun HP android, dan didalam penerapannya dapat dilakukan melalui tatap muka secara langsung atau dapat secara virtual. Dengan adanya pembelajaran daring sangat memberikan kemudahan kepada guru dan siswa karena kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, sehingga guru dan siswa dapat membuat kesepakatan tentang waktu dan tempat pembelajaran tanpa terikat dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memberikan pengajaran yang maksimal dalam kegiatan pembelajaran dan tidak merasa dibatasi oleh

²⁶ Wawancara dengan ibu Kusmawati Ningsih, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS pada hari Senin, 22 Maret 2021.

waktu tertentu akan tetapi dapat dilakukan kapanpun sehingga interaksi pembelajaran dapat dilakukan lebih leluasa.

Di dalam penerapan pembelajaran daring di MTs Raudlatul Ulum Karangploso, peneliti mengamati bahwa pada saat proses pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS siswa memiliki banyak waktu pada saat mengerjakan dan mengumpulkan tugas, selain itu guru memiliki keleluasan waktu pada saat menyajikan materi pelajaran.

Seperti yang diungkapkan oleh Isya Putra Ragil seorang siswa kelas 8, sebagai berikut:

“Menurut saya penerapan pembelajaran daring ini menarik karena bisa memanfaatkan teknologi, penjelasan dari guru dan pengumpulan tugas juga tidak dibatasi oleh waktu. Dan kalau misal ada materi yang kurang paham bisa mencari materi di sumber lain”.²⁷

Dapat disimpulkan bahwa menurut siswa di MTs Raudlatul Ulum sebagaimana telah diterapkannya pembelajaran daring oleh sekolah dirasa menyenangkan dikarenakan siswa tidak dibatasi oleh waktu pada saat pengerjaan dan pengumpulan tugas, selain itu siswa dapat menggunakan teknologi sehingga diharapkan para siswa dapat mengikuti perkembangan zaman untuk hal-hal yang lebih positif.

Kegiatan pembelajaran daring dilakukan melalui beberapa platform khusus yang memungkinkan untuk dipergunakan sebagaimana saat melakukan pembelajaran di kelas seperti *zoom*, *edmodo*, *google*

²⁷ Wawancara dengan Isya Putra Ragil siswa kelas 8 pada hari Kamis, 29 April 2021.

classroom, *google meet*, dan lainnya. Melalui beberapa platform tersebut guru dan siswa dapat berinteraksi untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan lebih fleksibel tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga pembelajaran bebas dilakukan kapanpun dan dimanapun.

Meskipun telah berjalan dengan lancar, hanya saja di dalam penerapan pembelajaran daring ini masih terdapat beberapa kendala seperti yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran IPS. Berikut adalah hasil wawancara saya dengan guru mata pelajaran IPS, ibu Kusmawati Ningsih tentang kendala penerapan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS:

“kendala pertama yaitu siswa tidak memiliki hp android atau laptop, kedua karena kendala kuota internet, ketiga karena susah sinyal, dan yang terakhir karena kurang dukungan dari orang tuanya”.²⁸

Jadi, penerapan pembelajaran daring di MTs Raudlatul Ulum Karangploso sudah tepat namun masih memiliki beberapa kekurangan dalam penerapannya seperti *pertama*, ada beberapa siswa yang tidak memiliki hp android atau laptop yang digunakan sebagai alat pembelajaran sehingga mereka bergabung bersama temannya ketika mengerjakan tugas atau saat pembelajaran. *Kedua*, kuota internet karena beberapa orang tua siswa merasa keberatan dengan kondisi ekonomi keluarganya yang kurang mampu sehingga ada dari beberapa siswa yang tidak dapat membeli kuota internet, selain itu tidak ada

²⁸ Wawancara dengan ibu Kusmawati Ningsih, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS pada hari Senin, 22 Maret 2021.

subsidi kuota dari pemerintah. *Ketiga*, kurangnya dukungan dari orang tua dimana ada beberapa orang tua siswa yang tidak bisa mendampingi anaknya pada saat KBM berlangsung dengan alasan bekerja, tidak memahami teknologi, tidak memahami materi pembelajaran, oleh karena itu para orang tua bergantung kepada sekolah terkait dengan pembelajaran anaknya di sekolah.

Berdasarkan pengamatan peneliti, penerapan pembelajaran daring menggunakan media *google classroom* di MTs Raudlatul Ulum Karangploso ini telah disesuaikan dengan standar perangkat pembelajaran sekolah, sehingga pelaksanaannya terlaksana sebagaimana mestinya seperti pembelajaran di kelas (*offline*).

Sehingga berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penerapan media pembelajaran *google classroom* di MTs Raudlatul Ulum Karangploso secara sistematis telah sesuai dengan rencana perangkat pembelajaran yang telah disiapkan, akan tetapi dibalik penerapan pembelajaran daring ini masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa sehingga pihak sekolah masih terus berupaya agar pembelajaran daring ini dapat berjalan secara maksimal dan setiap proses pembelajaran yang dilakukan dapat dipahami oleh siswa.

2. Peningkatan Kompetensi Siswa Menggunakan Media *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso

Berdasarkan proses pembelajaran daring yang diterapkan, jadi ada sebuah hasil akhir dari pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS yang diterapkan di madrasah ini. Peneliti telah melakukan observasi serta melakukan beberapa wawancara mengenai efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS di MTs Raudlatul Ulum Karangploso guna meningkatkan kompetensi siswa. Dimana dengan penerapan pembelajaran daring dengan menggunakan jenis media pembelajaran apapun pasti memiliki kekurangan dan kelebihan dalam penerapannya. Oleh karena itu, evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah diharapkan dapat meminimalisir beberapa kendala-kendala yang ditemukam saat pembelajaran daring berlangsung.

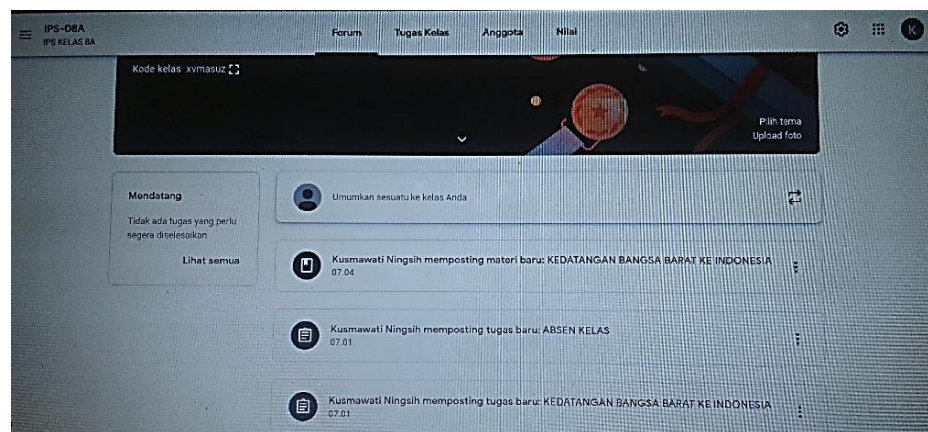
Dengan adanya kendala-kendala di dalam penerapan pembealajaran daring, maka seorang guru akan terus memotivasi siswanya agar tetap mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh bagaimanapun model pembelajaran yang diterapkan oleh sekolah. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Ning:

“untuk memotivasi siswa ya dengan memberikan tugas-tugas, jadi guru akan memberikan info dahulu melalui grup *whatsapp* agar siswa mengerti jika tugas telah diberikan di *google classroom*. Selain itu juga saya akan memberikan nilai *plus* bagi siswa yang mengumpulkan tepat waktu”.²⁹

²⁹ Wawancara dengan ibu Kusmawati Ningsih, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS pada hari Senin, 22 Maret 2021.

Penerapan pembelajaran daring menggunakan *google classroom* sangat mempermudah interaksi antara guru dan siswa di dalam dunia maya. Di sini guru memiliki banyak waktu dan kesempatan yang lebih untuk membagikan ilmu dan memberikan penugasan yang dapat dikerjakan di luar sekolah atau biasa disebut dengan tugas mandiri (*take home*) untuk para siswa. Selain itu dengan pembelajaran daring, guru berharap agar siswanya terbiasa menggunakan teknologi (IT). Para siswa yang tergabung di kelas *google classroom* dapat mengecek setiap tugas yang diberikan oleh guru pada laman tugas yang tersedia di aplikasi tersebut seperti pada pengamatan peneliti di gambar 1.1.

Gambar 1. Laman Google Classroom Kelas VIII



Dengan melalui laman tersebut, siswa dapat langsung merespon tugas yang telah dikirimkan oleh guru. Guru yang menjadi pemeran utama dalam kelas sehingga dapat mengetahui dengan cepat siapa saja dari siswanya yang telah menyelesaikan tugas, sehingga dengan aplikasi ini dapat dijadikan kontrol kegiatan siswa saat di luar sekolah.

Peneliti mengamati bahwa metode pembelajaran yang digunakan di MTs Raudlatul Ulum Karangploso yaitu metode penugasan, selain itu guru juga menyajikan materi dalam bentuk video, *power point*, dsb. Oleh karena itu, dengan menggunakan media ini para siswa dituntut untuk mandiri dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya sebagai langkah memecahkan permasalahan yang dibahas serta dapat mengambil sebuah kesimpulan berdasarkan pemahaman mereka.

Di kelas VII, jika disesuaikan dengan RPP materi pokok tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam, ada beberapa kompetensi yang harus dicapai oleh siswa diantaranya adalah dapat memahami pengertian masyarakat praaksara dan dapat memahami periodisasi masa praaksara di Indonesia. Sedangkan di kelas VIII, materi pokok tentang kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan, dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa yaitu dapat mendeskripsikan proses kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia, dapat mendeskripsikan ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, dapat mendeskripsikan bentuk perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, dapat menjelaskan proses munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan, dan dapat

menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

Di dalam pembelajaran yang telah disesuaikan dengan RPP, pada saat proses pembelajaran para siswa dapat mencapai beberapa kompetensi yang diharapkan. Menurut ibu Ning, dengan model pembelajaran daring ini rata-rata para siswa kelas VII dan kelas VIII paham mengenai materi yang diajarkan oleh guru, selain itu mereka juga mengerjakan tugas dengan baik. Namun ada beberapa kekurangan yaitu pada saat waktu pengumpulan melebihi batas waktu yang ditentukan oleh guru. Pencapaian kompetensi siswa ini dibuktikan dengan adanya siswa yang mencapai nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

Tabel 4. Data Nilai Siswa Kelas VII

NO	NAMA	NILAI AKHIR
1	ABDULLAH MUHLIS	40
2	ADICHA VIRANI	70
3	ALVA NUR JANAH	70
4	ARSIF HAFILUDIN	70
5	AULIYA HABIBAH	70
6	BINTANG PUTRA FIRDAUS	70
7	DELLA MAHARANI	70
8	EGI TRI ANDA AKMAL MAHGI	75
9	FAHRUL NURZHI CHOIRAWAN	50
10	LAILATUL FITRI	70
11	MOCHAMAD WAHYU FIRMANSYAH	80
12	MASRULLOH AKBAR	75
13	MUCHAMAD NASRULLOH	70
14	MUCHAMMAD REGA	75
15	MUHAMAD AFRIZAL	80
16	MUHAMMAD BILAL ABI JAYA	70
17	MUHAMMAD JIDAN FIRMANSYAH	70
18	NABILA EKA SAPUTRI	40
19	NABILLA MAULIDIYAH CAHYANI	85
20	NAUFAL NABIL IBRAHIM	70
21	RANGGA CIPTA PERDANA	80

22	RESTU AULIA	70
23	RIFDA FIRNANDA	80
24	RIZAL RIO ADIANSAH	50
25	SANDY MUHAMMAD AZIS HANAVI	60
26	SASKIYA WIDIYA PRATIWI	50
27	SHARMILA ZASKIA SULAM	70
28	SLAMET RONI AFIANSYAH	70
29	SYAYIDA DINDA AISYAH	70
30	YOUNGGA RAGIL ANUGRAH	80
	RATA-RATA	68.4

Tabel 5. Data Nilai Siswa Kelas VIII

NO	NAMA	NILAI AKHIR
1	ACHMAD ADITYA SAPUTRA	80
2	ACHMAD RAMADHANI	95
3	AGUSTIN DINTA ARISKA	70
4	AHMAD ANNAFIS	80
5	AISYAH UMMU ATQIYA	90
6	ANJANI SINDY WULANDARI	75
7	ATMA TRIFANI RAMADHANI	80
8	AZ-ZAHRA SALSABILA R	90
9	BALQIS USWATUN KHASANAH	80
10	BUNGA ALEXA PUTRI	95
11	DESTRIAN ZAKI ZAIDURRIZQ ALIM	75
12	DICKI SETIAWAN	60
13	ELSA KHARISMA RAMADHANI	80
14	FEBRI YORA ANGGRAINI	75
15	INTAN QURANADYA	90
16	ISYA PUTRA RAGIL	85
17	JULIA EFFI KURISTA	80
18	MIFTAKUL ULUM	60
19	MUHAMMAD RIZAL KHOIRON	80
20	NADITYA AHMAD SOLIYULLAH	70
21	NAGITALIA DESKA SLAVIA	40
22	NAYLA FARADILA	80
23	NIKO ARDIANSAH	40
24	RENATA CANDRA ADIFIRA	90
25	REZA MUSOFA SAFARUDIN HASBI	60
26	SAKILA ANADIA	95
27	SALMA DWI ANGELITA	70

28	SALSABILLA AZZAHRO PUTRI J	80
29	SENDY ANDIKA APRIANSYAH	80
30	TRI BAGUS ROKHMATULLOH	75
31	WAHYU INDRA SAPUTRA	70
	RATA-RATA	76.5

Jadi berdasarkan nilai akhir siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa di kelas VII hanya ada 9 siswa dari 30 yang dapat mencapai nilai KKM, sedangkan di kelas VIII ada 22 siswa dari 31 siswa yang dapat mencapai KKM. Walaupun hanya sebagian kecil saja siswa yang mencapai nilai KKM tetapi sudah menunjukkan indikasi bahwa adanya peningkatan kompetensi pada siswa. Meskipun di dalam penerapannya masih ada beberapa kekurangan akan tetapi pihak sekolah selalu sigap untuk meminimalisir kekurangan tersebut agar tercipta pembelajaran yang efektif.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab kelima ini merupakan tahap analisis data, dimana peneliti akan menguraikan hasil dari temuan selama penelitian berlangsung berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi. Secara umum pembahasan bab ini mencakup beberapa hal. *Pertama*, bagaimana efektivitas pembelajaran daring menggunakan media google classroom untuk meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Raudlatul Ulum Karangploso. *Kedua*, bagaimana peningkatan kompetensi siswa menggunakan media google classroom pada mata pelajaran IPS di MTs Raudlatul Ulum Karangploso.

A. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Google Classroom Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Mts Raudlatul Ulum Karangploso

Berdasarkan paparan data yang diperoleh peneliti pada bab IV dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTs Raudlatul Ulum Karangploso terutama di kelas 7A dan 8A mengenai efektivitas pembelajaran daring menggunakan media *google classroom* untuk meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran IPS.

Sebagaimana dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa kini yang begitu cepat sangat mempengaruhi dunia pendidikan agar terdorong untuk meningkatkan kualitasnya dalam segi hal apapun, karena di masa yang serba modern ini kegiatan pembelajaran tidak hanya dapat

dilakukan dengan tatap muka saja tetapi juga dapat dilakukan secara daring/online melalui beberapa platform khusus yang memang telah disediakan untuk pembelajaran daring.

Dengan perkembangan IPTEK di masa kini memang menjadikan sebuah alternatif untuk dapat menerapkan model pembelajaran jarak jauh atau daring. Namun sebuah sistem pendidikan yang memanfaatkan teknologi pada proses pembelajarannya harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sebuah media pembelajaran memang menambah kemenarikan tampilan materi pelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat serta mengambil perhatian peserta didik untuk fokus mengikuti materi pelajaran yang disajikan, sehingga diharapkan efektivitas belajar akan meningkat.

Efektivitas sendiri secara umum menunjukkan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan, sehingga efektivitas ini merupakan suatu faktor yang penting dalam pembelajaran karena dapat menentukan tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Hamalik menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif ialah pembelajaran yang dapat menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar sehingga diharapkan para siswa memahami konsep yang sedang ia pelajari. Jadi, agar tercipta pembelajaran yang efektif seorang guru berhak menentukan konsep belajar yang tepat untuk siswanya, oleh karena itu peran guru juga penting untuk meningkatkan keefektifan

pembelajaran karena guru yang merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi sebuah pembelajaran.

Pembelajaran daring menggunakan media *google classroom* di MTs Raudlatul Ulum Karangploso memiliki nilai positif bagi siswa karena mereka dapat sekaligus mempelajari teknologi di zaman sekarang yang semakin canggih dan berkembang. Dengan begitu, para siswa dapat menggunakan teknologi tersebut untuk menggali dan memperluas informasi serta pengetahuan mengenai materi pembelajaran dari sumber lain selain dari guru.

Menurut Kuntarto, dengan penerapan pembelajaran daring dapat memberikan pengalaman baru yang lebih menantang daripada model pembelajaran tatap muka. Dimana dalam pembelajaran daring para siswa dan guru memiliki kebebasan karena tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Seperti di MTs Raudlatul Ulum Karangploso menerapkan pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom*, dimana guru dapat leluasa memberikan materi pembelajaran kepada siswa dan juga siswa memiliki banyak waktu dalam pengerjaan dan pengumpulan tugas karena tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Meski begitu, guru mata pelajaran IPS di madrasah ini tidak serta merta memberikan kebebasan kepada siswanya dalam pengerjaan tugas, bagi mereka yang dapat mengerjakan tugas dengan tepat waktu atau mengumpulkan terlebih dahulu akan diberikan nilai *plus* oleh guru.

Penerapan pembelajaran daring di MTs Raudlatul Ulum Karangploso dilakukan dengan menggunakan media *google classroom*, dengan diterapkannya pembelajaran daring ini dapat membuat siswa lebih melek

terhadap teknologi serta siswa dapat lebih aktif dalam mencari referensi materi lain dengan memanfaatkan internet. Selain itu, menurut para siswa pembelajaran daring yang diterapkan dirasa menyenangkan karena siswa tidak dibatasi oleh waktu pada saat pengerjaan dan pengumpulan tugas. Namun penerapan pembelajaran daring di madrasah ini ada beberapa kekurangan didalam pengaplikasiannya, diantaranya ada siswa yang tidak mempunyai hp/laptop sebagai alat pembelajaran, kuota internet dan sinyal yang minim, serta kurangnya dukungan dari para orangtua siswa.

Oleh karena itu, penerapan pembelajaran daring di sebuah sekolah memang sudah seharusnya disiapkan dengan persiapan yang lebih matang agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar, baik dalam hal fasilitas maupun inovasi guru untuk memodifikasi pembelajaran daring agar menarik dan dapat diterima oleh siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan media pembelajaran *google classroom* pada mata pelajaran IPS di MTs Raudlatul Ulum Karangploso secara sistematis telah sesuai dengan rencana perangkat pembelajaran yang telah disiapkan, akan tetapi pada penerapan pembelajaran daring ini masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa sehingga pihak sekolah masih terus berupaya agar pembelajaran daring ini dapat berjalan secara maksimal dan setiap proses pembelajaran yang dilakukan dapat dipahami oleh siswa.

B. Peningkatan Kompetensi Siswa Menggunakan Media Google Classroom Pada Mata Pelajaran IPS di Mts Raudlatul Ulum Karangploso

Sebuah aspek yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran di masa kini yaitu media yang dipergunakan untuk kegiatan belajar dan mengajar. Media berperan penting dalam sebuah pembelajaran yang dipergunakan sebagai alat untuk menyampaikan materi kepada siswa. Oleh karena itu ketepatan media pembelajaran yang dipergunakan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian pemanfaatan sebuah media yang memanfaatkan kemajuan teknologi mampu mengoptimalkan proses serta hasil belajar yang akan diperoleh siswa pada saat kegiatan pembelajaran. Meski begitu penggunaan sebuah media untuk pembelajaran pasti memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan dimana hal tersebut merupakan sesuatu yang wajar.

Dalam mendapatkan hasil belajar para siswa perlu melewati proses pembelajaran. Hasil pembelajaran tersebut dapat dilihat melalui kemampuan siswa dalam mengingat pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran serta bagaimana siswa tersebut dapat menerapkan di dalam kehidupan sehari-harinya. Sehingga pada proses pembelajaran ini dapat diamati kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Sebuah kegiatan pembelajaran terdapat hasil pencapaian belajar siswa, dimana hasil pembelajaran tersebut dapat digunakan untuk penyusunan kebijakan berikutnya serta evaluasi untuk kedepannya. Hasil pencapaian pembelajaran siswa dapat diperoleh melalui pengukuran kemampuan siswa dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan minat. Kompetensi ini

digunakan untuk melakukan penilaian terhadap standar, memberikan indikasi yang jelas mengenai keberhasilan dalam kegiatan pengembangan dan dapat digunakan untuk menyusun uraian tugas seseorang.

Menurut Kemendikbud, pada abad ke 21 ini ada empat kompetensi yang harus dicapai oleh siswa yang disebut dengan istilah 4C yaitu *Critical Thinking and Problem Solving* (berpikir kritis dan menyelesaikan masalah), *Creativity* (kreativitas), *Communication Skills* (kemampuan berkomunikasi), dan *Ability to Work Collaboratively* (kemampuan untuk bekerja sama). Dimana para siswa diharapkan untuk sukses di dunia pekerjaan dan kehidupan melalui penguasaan keterampilan berpikir kreatif, pemecahan masalah yang fleksibel, berkolaborasi, dan berinovasi.

Berdasarkan RPP pembelajaran di MTS Raudlatul Ulum Karangploso pada saat proses pembelajaran ada siswa yang dapat mencapai beberapa komponen kompetensi yang diharapkan. Menurut ibu Ning, dengan model pembelajaran daring seperti ini rata-rata para siswa kelas VII dan kelas VIII paham mengenai materi yang diajarkan, selain itu mereka juga mengerjakan tugas dengan baik. Namun ada beberapa kekurangan yaitu pada saat waktu pengumpulan melebihi batas waktu yang ditentukan oleh guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran *google classroom* pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan kompetensi siswa. Dimana dengan metode penugasan secara individu maupun berkelompok yang diberikan oleh guru dapat melatih siswa untuk menjalankan kompetensi yang akan dicapai, *pertama* yaitu para siswa dapat berpikir kritis yang dimaknai sebagai

kemampuan bernalar untuk memahami dan membuat pilihan yang rumit. *Kedua*, para siswa diharapkan dapat berkolaborasi dimana itu merupakan suatu kemampuan untuk bekerja sama serta beradaptasi dengan berbagai pihak agar dapat saling mengisi kekurangan dan kelebihan masing-masing. *Ketiga*, para siswa diharapkan dapat berkomunikasi dengan baik dalam menerima pesan yang disampaikan oleh pihak lain agar tidak terjadi salah persepsi. *Keempat*, para siswa harus dapat mengembangkan gagasan-gagasan baru kepada yang lainnya karena kreativitas seseorang tergantung kepada pemikiran kreatifnya dalam menghasilkan penemuan-penemuan baru.

BAB VI

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka peneliti akan mengambil kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Raudlatul Ulum Karangploso sebagai berikut:

1. Bahwa efektivitas pembelajaran daring menggunakan media *google classroom* di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang telah berjalan secara efektif. Sebagaimana dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa kini yang begitu cepat sangat mempengaruhi dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitasnya. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menggunakan berbagai macam *platform* khusus juga memberikan dampak positif bagi guru maupun siswa, dimana mereka dapat melakukan pembelajaran tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Dengan pembelajaran daring ini siswa memiliki kebebasan dalam mencari sumber informasi dan pengetahuan lain dari internet yang tidak didapatkan di sekolah, selain itu guru pun juga memiliki kebebasan dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk siswa tanpa dibatasi oleh waktu. Meski begitu, penerapan pembelajaran daring di MTs Raudlatul Ulum Karangploso telah disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang sistematis, walaupun masih ada kekurangan dalam penerapannya tetapi pihak sekolah terus

berupaya agar pembelajaran daring ini dapat berjalan secara maksimal dan materi yang diberikan guru dapat diterima dan dipahami oleh siswa.

2. Dengan menggunakan media *google classroom* untuk pembelajaran daring diharapkan dapat meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Raudlatul Ulum Karangploso. Dimana untuk mendapatkan hasil pencapaiannya para siswa perlu melewati proses pembelajaran terlebih dahulu. Pencapaian kompetensi siswa diperoleh melalui pengukuran kemampuan siswa. Kompetensi ini digunakan untuk melakukan penilaian yang jelas mengenai keberhasilan dalam suatu kegiatan. Seperti di MTs Raudlatul Ulum Karangploso dengan model pembelajaran menggunakan *google classroom* ini rata-rata para siswa kelas VII dan kelas VIII paham mengenai materi yang diajarkan, selain itu mereka juga mengerjakan tugas dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran *google classroom* pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan kompetensi siswa, sehingga diharapkan untuk sukses di dunia pekerjaan dan kehidupan melalui penguasaan keterampilan berpikir kreatif, pemecahan masalah yang fleksibel, berkolaborasi, dan berinovasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk sumbang saran yang dapat peneliti sampaikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan

yang akan mencetak generasi penerus bangsa yang yang cerdas dan berkualitas, sebaiknya:

a. Bagi Sekolah

Untuk MTs Raudlatul Ulum Karangploso telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas agar kegiatan pembelajaran daring berjalan dengan lancar. Memang dengan penggunaan media *platform google classroom* dapat mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Meskipun masih ada beberapa kekurangan, tetapi guru sigap dalam menghadapinya sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk kedepannya.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran yang penulis berikan untuk penelitian kedepan yang tertarik meneliti tentang efektivitas pembelajaran daring media *google classroom* guna meningkatkan kompetensi siswa, sebagai berikut:

- 1) Peneliti selanjutnya harap untuk mengkaji sumber referensi terkait pembahasan mengenai efektivitas pembelajaran daring media *google classroom* guna meningkatkan kompetensi siswa yang lebih banyak dan relevan agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan maksimal.
- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian mulai dari proses pengambilan data, pengolahan data, dan

penarikan kesimpulan agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yang baik dan bermanfaat untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak.
- Asmadawati. 2014. *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN*. Forum Paedagogik. Vol. 06 No. 02.
- Farisi, Mohammad Imam. 2013. *KURIKULUM REKONTRUKSIONIS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP ILMU PENGETAHUAN SOSIAL : ANALISIS DOKUMEN KURIKULUM 2013*. Jurnal Pendidikan IPS, FKIP Universitas Terbuka Surabaya. Jilid 16 No. 2.
- Gasong, Dina. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama.
- Mustakim. 2020. *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA*. Journal of Islamic Education. Vol.2 No. 1.
- Oktavian, Risky dan Aldya, Riantina Fitra. 2020. *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING TERINTEGRASI DI ERA PENDIDIKAN 4.0*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Kristen Indonesia, Universitas Tribhuwana Tungadewi. Vol. 20 No.2.
- Pratama, Rheza. 2020. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahman, Mariati. 2017. *Ilmu Administrasi*. Makassar: CV Sah Media.
- Rohmawati, Afifatu. 2015. *Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, Universitas Negeri Jakarta. Vol. 9 Edisi 1.
- Siswanto, Heni Waluyo. 2011. *Studi Efektivitas Pembelajaran Terpadu Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang Kemdiknas. Vol. 17 No. 2.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali. 2015. *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Sutiah. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Suwendra, I Wayan Suwendra. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra.
- Tim Kemenristekdikti. 2017. *BUKU PANDUAN: Pengisian Survei Pembelajaran Dalam Jaringan*, Jakarta.
- Umрати dan Wijaya, Hengki. 2020. *ANALISIS DATA KUALITATIF Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wahidmurni. 2010. *Pengembangan Kurikulum IPS & Ekonomi di Sekolah/Madrasah*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Wakka, Ahmad. 2020. *Petunjuk Al- Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, Metode, Media Dan Teknologi Pembelajaran)*. Education and Learning Journal. Vol. 1 No. 1.
- Yuliani, Meda dkk. 2020. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian di Madrasah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 808/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 12 Maret 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang
di
Jalan Raya Ngijo No. 26 RT/RW 07/06 Ngijo, Karangploso, Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ristuta Anggarani
NIM : 17130045
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Pembelajaran E-Learning pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Raudlatul Ulum Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang
Lama Penelitian : Maret 2021 sampai dengan Mei 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1
2. Arsip

Lampiran 2 : RPP Kelas VII

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MTs RAUDLATUL ULUM
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/ Genap
Materi Pokok : Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam
Alokasi Waktu : 160 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat :

- Memahami pengertian masyarakat praaksara
- Memahami periodisasi masa praaksara di Indonesia

B. Media Pembelajaran & Sumber Belajar

- Media Pembelajaran; Gambar tentang kegiatan sehari-hari dan tayangan slide Power point (ppt)
- Sumber Belajar; Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Mengenal Masa Praaksara dan Periodisasi Masa Praaksara.</i>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Mengenal Masa Praaksara dan Periodisasi Masa Praaksara.</i>
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Mengenal Masa Praaksara dan Periodisasi Masa Praaksara.</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Mengenal Masa Praaksara dan Periodisasi Masa Praaksara.</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Mengenal Masa Praaksara dan Periodisasi Masa Praaksara.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan; Teknik Penilaian: Tes Uraian
2. Penilaian Keterampilan; Penilaian Praktek

Malang , 29 Maret 2021

Mengetahui
Kepala MTs Raudlatul Ulum

Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Qismul 'Ali, M.Pd.
NIP. 196612242006041007

Kusmawati Ningsih, S.Pd.

Lampiran 3 : RPP Kelas VIII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs Raudlatul Ulum
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VIII / Genap
 Materi Pokok : Kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan
 Alokasi Waktu : 160 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mendeskripsikan proses kedatangan bangsa-bangsa eropa dan perlawanan bangsa indonesia.
- Mendeskripsikan ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan
- Mendeskripsikan bentuk perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat indonesia pada masa penjajahan.
- Menjelaskan proses munculnya organisasi pergerakan dantumbuhnya semangat kebangsaan.
- Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan

B. Media Pembelajaran & Sumber Belajar

Media : Laptop, LCD, power point, gambar dan video yang relevan, fasilitas internet
 Sumber Belajar : Buku IPS Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2013 edisi 2016.

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia</i> .	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (130 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia</i> .
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia</i> .
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia</i> .
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan; Teknik Penilaian: Tes Uraian
2. Penilaian Keterampilan; Penilaian Praktek

Malang , 29 Maret 2021

Mengetahui
Kepala MTs Raudlatul Ulum

Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Qismul 'Ali, M.Pd.
NIP. 196612242006041007

Kusmawati Ningsih, S.Pd.

Lampiran 4 : Transkrip Wawancara Guru IPS

Narasumber : Kusmawati Ningsih S.Pd
 Jabatan : Guru Mata Pelajaran IPS MTs Raudlatul Ulum Karangploso
 Waktu : Senin, 22 Maret 2021
 Tempat : Ruang kantor



1. **Peneliti** : Bagaimana respon awal siswa dalam penerapan pembelajaran daring ini?

Narasumber : Respon siswa baik, karena dengan diterapkannya pembelajaran daring melalui *google classroom* memberikan manfaat bagi anak-anak dimana saat pembelajaran mereka lebih banyak menggunakan IT sehingga mereka bisa mengikuti perkembangan zaman, selain itu mereka bisa mencari informasi dan pengetahuan tentang materi pelajarannya melalui internet selain dari gurunya.

2. **Peneliti** : Apa saja kendala di dalam penerapan pembelajaran daring di madrasah ini?

Narasumber : Secara umum kendala pembelajaran daring sendiri itu yang pertama karena ada siswa yang tidak punya hp android jadi mereka biasanya bergabung bersama temannya ketika mengerjakan tugas. Yang kedua karena kuota internet, terkadang ada beberapa orang tua siswa yang merasa keberatan karena kondisi ekonomi keluarganya yang terbilang kurang mampu sehingga mereka tidak mampu untuk membeli kuota internet. Selain itu mbak, memang subsidi kuota untuk siswa belum ada dari pemerintah. Terus yang ketiga karena sinyal dan yang terakhir karena kurangnya dukungan dari orang tua, jadi konteksnya di sini orang tua itu tidak bisa mendampingi siswa dalam KBM di rumah dengan alasan bekerja, lalu tidak memahami materi sekolah, tidak memahami teknologi, dan para orang tua sendiri sudah bergantung kepada sekolah terkait dengan sekolah anaknya.

3. **Peneliti** : Bagaimana cara guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa saat pembelajaran daring?

Narasumber : Kalau untuk memotivasi siswa agar semangat mengikuti pembelajaran daring yaitu dengan memberikan tugas-tugas melalui media *google classroom*, jadi nanti gurunya harus memberikan pengumuman terlebih dahulu kepada siswa melalui grup *whatapps* agar mereka mengerti jika tugas telah di share melalui media tersebut. Nah biasanya saya beri waktu untuk pengumpulan tugas-tugas tersebut supaya anak-anak tetap bertanggung jawab terhadap tugasnya. Tapi ya begitu mbak jika tidak ada yang merespon atau tidak mengirim tugas maka guru akan melakukan kunjungan langsung melalui kelompok belajar siswa.

4. **Peneliti** : Menurut ibu, sudah tepat atau belum penggunaan media *google classroom* dalam pembelajaran daring yang diterapkan di madrasah?

Narasumber : Ya kalau menurut saya sudah tepat mbak seperti yang sudah saya sampaikan tadi bahwa dalam penerapan pembelajaran daring dengan menggunakan media classroom di madrasah ini telah berjalan dengan lancar, akan tetapi ya masih ada beberapa kendala didalam penerapannya, nah untuk kendalanya juga sudah seperti yang saya katakan tadi. Karena ya memang mau gimana lagi mbak, kita sebagai seorang guru harus siap dalam segala hal mau tidak mau ya harus berusaha dan terus belajar juga untuk proses pembelajaran kedepannya agar siswa tidak merasa monoton atau jenuh dengan pengajaran yang diberikan, jadi pengajaran yang diberikan harus menarik supaya siswanya merasa nyaman merasa senang menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dan semoga juga bisa diterima dengan baik materinya hehe. Jadi ya kalau menurut saya sudah tepat atau belum penggunaan media classroom ya sudah tepat kalau menurut saya lo, karena gini mbak, kan memang banyak sekali ya jenis media pembelajaran itu. Akan tetapi dengan penerapan berbagai jenis media pembelajaran tersebut didalam pembelajaran pasti ya memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan dalam pengaplikasiannya, seperti penerapan *google classroom* ini yang memiliki beberapa kekurangan atau kendala seperti yang sudah saya sebutkan tadi dan juga kelebihanannya siswa bisa lebih melek teknologi mbak, karena kita kan sudah hidup di zaman yang teknologinya semakin canggih ya. Nah dengan penggunaan media pembelajaran daring classroom ini diharapkan dapat bernilai positif bagi siswa. Jadi seperti itu mbak pendapat saya.

Lampiran 5 : Transkrip Wawancara Siswa Kelas VII

Narasumber : Isya Putra Ragil
Jabatan : Siswa Kelas VIII MTs Raudlatul Ulum Karangploso
Waktu : Kamis, 29 April 2021
Tempat : Halaman Sekolah



1. **Peneliti** : Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran daring yang diterapkan oleh sekolah?

Narasumber : Menurut saya penerapan pembelajaran daring ini menarik karena bisa memanfaatkan teknologi, penjelasan dari guru dan pengumpulan tugas juga tidak dibatasi oleh waktu. Dan kalau misal ada materi yang kurang paham bisa mencari materi di sumber lain.

2. **Peneliti** : Apa saja kendala yang kalian hadapi pada saat melakukan pembelajaran daring?

Narasumber : Kendalanya itu sinyal kak, terus banyak gangguan dan tidak fokus, terus bosan juga. Karena kalau pembelajaran di rumah saya sering disuruh bantu-bantu orang tua dulu terus juga kadang diganggu sama adik saya.

3. Peneliti : Apa metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dapat membuat Anda memahami pembelajaran? Jika tidak, bagaimana solusinya menurut Anda?

Narasumber : Sejauh ini untuk metode pembelajarannya cukup membuat saya memahami pembelajaran kak, jadi biasanya saya mempelajari ulang materi yang diberikan oleh guru dan juga biasanya mencari informasi melalui internet.

Lampiran 6 : Bukti Konsultasi Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG****FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN****JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398****BUKTI KONSULTASI SKRIPSI****JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL****Nama** : Ristuta Anggarani**NIM** : 17130045

Judul : Efektivitas Pembelajaran Daring Media *Google Classroom* untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang

Dosen Pembimbing : Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	6 Desember 2020	Mengajukan Proposal Skripsi	
2	8 Desember 2020	- Judul tidak boleh disingkat - Melengkapi alasan pemilihan judul pada latar belakang - Memperbaiki pertanyaan penelitian/fokus penelitian - Disarankan agar menggunakan referensi dari buku atau jurnal - Memperbaiki kata pengantar	
3	11 Desember 2020	Menambahkan model pembelajaran daring yang akan digunakan dalam penelitian	
4	13 Desember 2020	Memperjelas model pembelajaran daring seperti apa yang akan digunakan dalam penelitian	
5	21 Januari 2021	ACC proposal oleh dosen pembimbing	

6	18 Oktober 2021	Pengajuan skripsi bab 4, 5, dan 6 - Bab 2 kurang dijelaskan tentang efektivitas penggunaan <i>google classroom</i> - Hasil observasi dan wawancara kurang direduksi	
7	26 November 2021	- Kurang penjelasan tentang kompetensi siswa - Merevisi kembali bab IV untuk pembahasan rumusan kesatu dan kedua	
8	10 Desember 2021	- Bab IV kurang penjelasan pada rumusan pembahasan kesatu - Bab V belum disesuaikan dengan teori yang ada di Bab 2	
9	13 Desember 2021	- Abstrak - Kurang penjelasan di bab IV rumusan pembahasan kedua	
10	14 Desember 2021	ACC skripsi oleh dosen pembimbing	

Malang, 15 Desember 2021

Mengetahui,

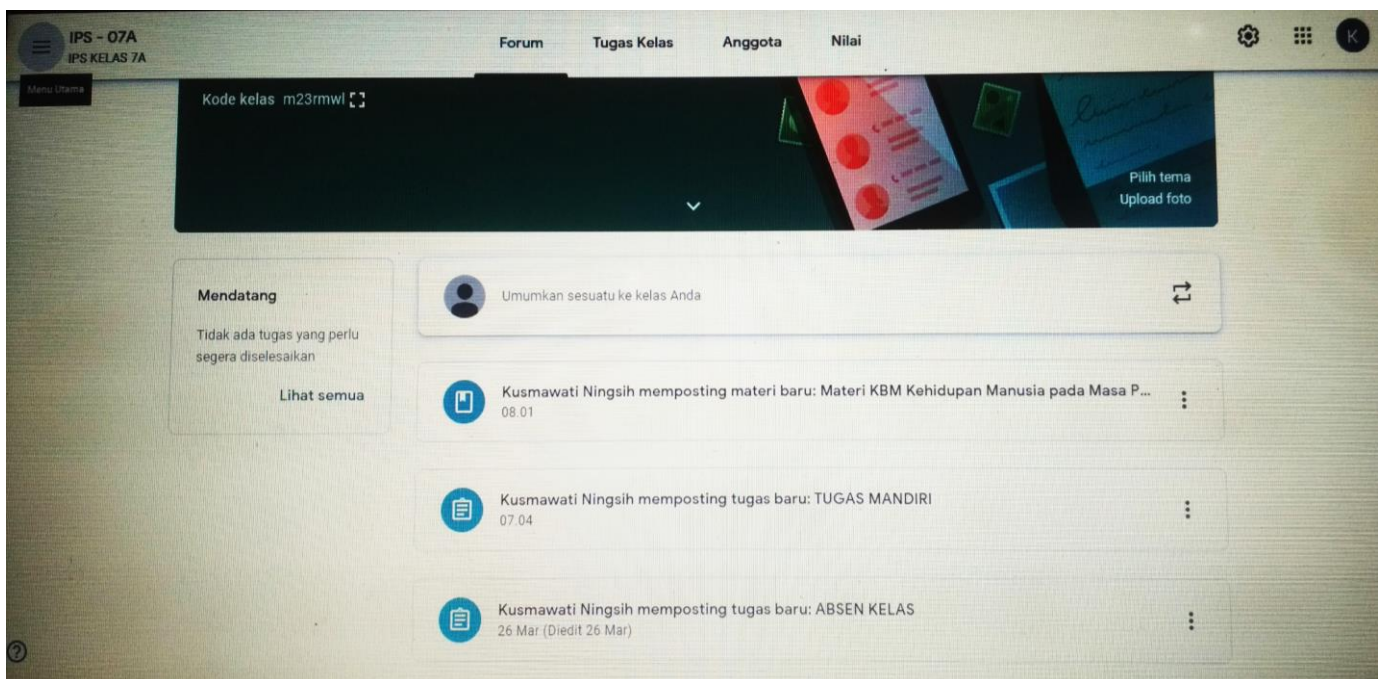
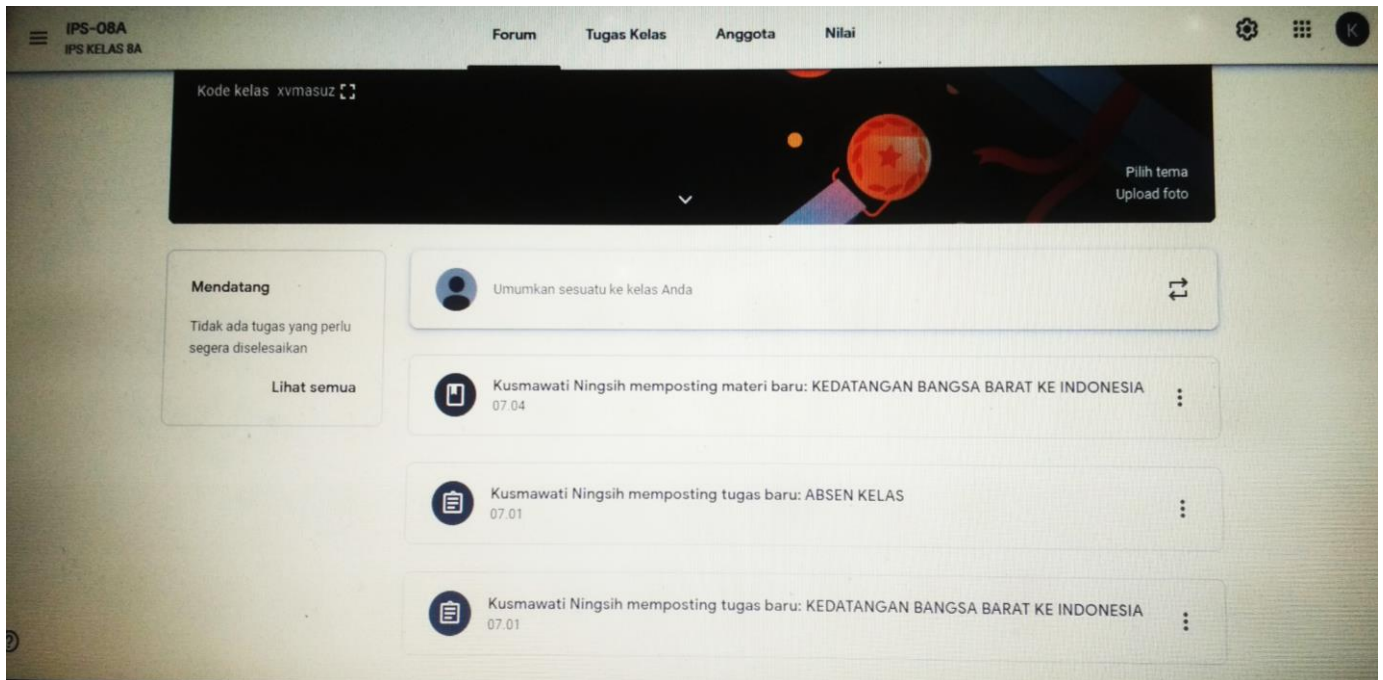
Kajur PIPS,



Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A

NIP. 197107012006042001

Lampiran 7 : Dokumentasi









Lampiran 8 : Biodata Mahasiswa

Biodata Mahasiswa



Nama : Ristuta Anggarani
NIM : 17130045
TTL : Malang, 07 September 1999
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tahun Masuk : 2017
Alamat Rumah : Jl. Bantaran Gang IC/02, Kel. Tulusrejo, Kec. Lowokwaru,
Kota Malang
No. Telepon : 082311415719
Email : Ristuta99@gmail.com

Malang, 15 Desember 2021
Mahasiswa

Ristuta Anggarani
17130045